

## BAB II

### GAMBARAN TENTANG ASIAN GAMES

#### 2.1 Sejarah *Asian Games*

Asia merupakan salah satu benua yang besar di dunia ini. sehingga membuat tertarik para akademisi dari Leiden University untuk membuat sebuah penelitian tentang Asia dan kemudian di Arsipkan dalam museum<sup>43</sup>. Anne Gerritsen sebagai *Professor in History, Arts and Culture of Asia* dan anggota lainnya membuat sebuah kurikulum untuk mengkaji dan meneliti tentang Asia. Walaupun ada penelitian seperti itu tentang Asia, hal yang menarik lagi di benua Asia yaitu *Asian Games*. Sejarah *Asian Games* bermula setelah perang dunia kedua setelah Amerika serikat yang menjadi pemenangnya. Menurut data yang ditulis oleh Fan Hong dalam papernya , sejarah pertama kali ditemukannya *Asian Games* oleh YMCA tahun 1913 pada pertandingan Olimpiade dan berakhir tahun 1934 sebelum perang dunia kedua meletus.<sup>44</sup>

Hal yang perlu diketahui bahwa olahraga modern bukanlah berasal dari Asia, akan tetapi berasal dari barat pada abad ke Sembilan belas. pada awalnya dengan

---

<sup>43</sup> *History, Arts and Culture of Asia (MA) (60EC)*, diakses dalam [file:///C:/Users/acer/Downloads/History,%20Arts%20and%20Culture%20of%20Asia%20\(MA\)%20\(60EC\)-en.pdf\(25/12/2018,10:25 WIB \)](file:///C:/Users/acer/Downloads/History,%20Arts%20and%20Culture%20of%20Asia%20(MA)%20(60EC)-en.pdf(25/12/2018,10:25WIB)).

<sup>44</sup> Fan Hong, *Sport, Social Transformation and Political Independence: The Asian Games*, diakses dalam <https://ecpr.eu/Filestore/PaperProposal/b3448a63-71fc-4550-bdcb-f8aab08db6d7.pdf>( 25/12/2018, 11 : 15 WIB ).

missionaris , lalu dengan cara siswa Asia kembali ke Eropa dan Amerika Serikat. Dari kelompok-kelompok siswa missionaris itulah YMCA memainkan peran paling penting untuk mengatur pertemuan olahraga dan memulai pertandingan Asian. Pada tahun 1913, YMCA dari tiga negara: Filipina, Cina dan Jepang, setuju untuk mengadakan pertemuan olahraga yang mirip dengan olimpiade modern. Oleh karena itu, olimpiade itu disebut olimpiade timur jauh (FEO). Organisasi tubuh itu disebut Far Eastern Olympic Association (FEOA).<sup>45</sup> Menurut data yang ditulis oleh Huijie Zhang dalam tesisnya yang berjudul ; “*Missionary Schools, The YMCA and The Transformation of Physical Education and Sport in Modern China (1840–1937)*” di negara China ada lembaga missionaris dan YMCA . Keduanya sangat penting untuk digunakan sebagai agen penyebaran pendidikan jasmani barat modern dan olahraga modern dalam negara China.<sup>46</sup>

Dalam sumber catatan sejarah lain juga dijelaskan bahwa pada awal tahun 1913 dikota Manila diadakan sebuah pertemuan olahraga pertama di benua Asia yaitu Far Eastern Championship Games. Adapun pertemuan ini di inisiatif oleh Elwood Stanley Brown dari cabang Amerika YMCA. Kemudian pada tahun 1910 ibukota Filipina posisi direktur fisik YMCA diambil alih oleh Elwood Stanley Brown. Visinya adalah mencerminkan nilai-nilai inti Protestan Evangelis Amerika yang

---

<sup>45</sup> *Ibid*

<sup>46</sup> Huijie Zhang, *Missionary Schools, The YMCA and The Transformation of Physical Education and Sport in Modern China (1840–1937)* . diakses dalam [https://api.research-repository.uwa.edu.au/portalfiles/portal/9890410/Zhang\\_Huijie\\_2015.pdf](https://api.research-repository.uwa.edu.au/portalfiles/portal/9890410/Zhang_Huijie_2015.pdf)( 29/12/2018, 11:29 WIB ).

diwakili oleh YMCA. Selain daripada itu untuk mempromosikan internasionalisme, egalitarianisme, dan kemajuan ekonomi, dan yang terakhir untuk peningkatan partisipasi publik dalam olahraga; adanya kelanjutan permainan olahraga, lalu mempromosikan peningkatan publik kesehatan. Dipastikan bahwa YMCA yang pertama kali menemukan dan membuat Olahraga modern di Asia dengan skala kecil.<sup>47</sup>

Pertandingan terus berlanjut buktinya pada tahun 1930 permainan olahraga itu di adakan di Tokyo. Pertandingan di Tokyo ini mendatangkan atlet dari negara lain diantaranya; Filiphina dan Cina. Kemudian pada tahun 1934 dikota Manila diadakan pertandingan terakhir yaitu perhelatan olahraga Timur jauh dan di New Delhi perhelatan Game Asiatik Barat. Selanjutnya elemen utama dari Elwood Brown dan YMCA Amerika dengan misi membudayakan untuk mendidik serta mengangkat orang-orang Filipina ke Protestan Amerika standar dengan menyediakan olahraga amatir, pelatihan kewarganegaraan dan tanggung jawab sosial.<sup>48</sup>

Sebelum tahun 1934 yaitu pada tahun 1920 YMCA Amerika dicari demi mempertahankan eksistensinya dalam memegang kendali tegas terhadap Far Eastern Championship Games. sehingga kader-kader penyelenggara olahraga Asia mampu di didik dan di asimilasi. sehingga orang Amerika bisa bangga bahwa cita-cita mereka

---

<sup>47</sup> Carina Jacuet, *Pan-Asian Sports and the Emergence of Modern Asia, 1913-/974*, diakses dalam [http://callisto.ggsrv.com/imgsrv/FastPDF/UBER1/RangeFetch=contentSet=UBER1=prefix=PI-0342-2018-FEB00-SPI=startPage=151=suffix==npages=2=dl=PanAsian\\_sports\\_and\\_the\\_emerge=PDF.pdf?dl=PanAsian\\_sports\\_and\\_the\\_emerge.PDF\(25/12/1/2019, 13:00 WIB \).](http://callisto.ggsrv.com/imgsrv/FastPDF/UBER1/RangeFetch=contentSet=UBER1=prefix=PI-0342-2018-FEB00-SPI=startPage=151=suffix==npages=2=dl=PanAsian_sports_and_the_emerge=PDF.pdf?dl=PanAsian_sports_and_the_emerge.PDF(25/12/1/2019, 13:00 WIB ).)

<sup>48</sup> *Ibid*

bisa di pertahankan. Akan tetapi eksistensi cita-cita yang dipertahan YMCA Amerika terus mengalami pertentangan dan tekanan anti- kolonial . lalu konfrontasi nasionalis sangat tajam di Asia setelah perang dunia pertama terutama Agresi jepang terhadap Tiongkok. Hal ini mebuat terjadinya tekanan serta pengusiran pejabat YMCA di organisasi permainan.<sup>49</sup> Perang dunia pertama membuat visi YMCA Amerika terganggu dan terancam.<sup>50</sup>

Kemudian , selanjutnya sejarah mencatat bahwa pada tahun 1951 *Asian Games* dihidupkan kembali di New Delhi , India. Tahun 1945 perang dunia kedua berakhir dan Asia mengalami kebangkitan baru untuk kemajuan. Kolonialisme di Negara-negara Asia runtuh karena adanya sebuah dorongan untuk memiliki hak kebebasan, persahabatan, persaudaraan antara orang-orang yang ada di benua Asia.

Dunia terlihat sangat berantakan dan banyak Negara-negara dikawasan benua Asia yang ingin mengalami perubahan. Banyak tokoh-tokoh yang sudah berjuang keras untuk melawan kolonialisme yang dzalim untuk membentuk sebuah tatanan dunia baru yang lebih damai dan mengedepankan kebangkitan Asia.<sup>51</sup> Salah satu tokoh yang memperjuangkan tatanan dunia baru adalah Jawaharlal Nehru dari India. Jawaharlal Nehru Memperjuangkan semangat anak-anak muda dalam sebuah pertandingan olahraga.

---

<sup>49</sup> *Ibid*

<sup>50</sup> Perang dunia pertama merupakan hari yang sangat luar biasa dalam sejarah Inggris. Perang dunia pertama membuat hampir satu juta masyarakat Inggris yang meninggal dan banyak orang-orang yang kehilanga keluarganya.

<sup>51</sup> *1 st Asian Games 1951*, diakses dalam <https://yas.nic.in/sites/default/files/3881395440.pdf>( 25/12/2018, 21 : 12 WIB ).



Olahraga tidak hanya untuk pertandingan akan tetapi selalu dimanfaatkan sebagai alat politik untuk memperoleh sebuah keuntungan. Sebuah kebetulan juga pada saat itu sedang berlangsung konferensi hubungan Asia di New Delhi. Prof. Guru Dutt Sondhi memanfaatkan momentum konferensi hubungan Asia itu. Prof. Guru Dutt Sondhi memohon kepada para pemimpin Asia lainnya untuk membuat sebuah olahraga Baru. dari permohonan Prof. Guru Dutt Sondhi tentang olahraga baru mendapatkan tanggapan positif dari pemimpin Asia Lainnya, sehingga terbentuklah sebuah gerakan olahraga untuk menyatukan rasa kebersamaan, persahabatan dan persaudaraan yaitu kelahiran gerakan *Asian Games*. festival olahraga terbesar di sebelah olimpiade.<sup>52</sup>

Sebelum Prof. Guru Dutt Sondhi mendapatkan pandangan positif untuk terbentuknya *Asian Games*. Sondhi mengajak serta mendorong Yadavindra Singh yang merupakan Maharaja dari Patiala dan presiden Asosiasi Olimpiade India (IOA). Sondhi mengajak mereka untuk memanfaatkan momentum ini berkomunikasi dengan peserta delegasi untuk mendirikan Federasi *Asian Games*. Akan tetapi, komunikasi untuk membentuk Federasi *Asian Games* itu tidak disetujui oleh beberapa perwakilan dan sisa perwakilan itu ada yang menyetujuinya. Kemudian tahun 1947 Asosiasi Olimpiade India (IOA) yang pada awal mulanya mengadvokasi organisasi Game. Akhirnya, memberikan pernyataan mencabut pelindungnya tanpa alasan apapun. Maka Sondhi memanfaatkan kesempatan itu dengan alternatif mendapatkan

---

<sup>52</sup> *Ibid*

persetujuan dari( IOA).<sup>53</sup> Tahun 1948 Sondhi menerima persetujuan Federasi. Lalu 8 agustus 1948 sondhi mengadakan sebuah pertemuan untuk membahas lebih lanjut kejuaraan olahraga yang nantinya bernama *Asian Games* di Mount Royal Hotel London.<sup>54</sup> Pertemuan itu berlanjut pada tanggal 14 Februari 1948 dengan hasil Empat point isi Proposal adalah sebagai berikut :

1. Bahwa Federasi Atletik Amatir Asia (nama itu kemudian diubah ke Asian Games Federation pada pertemuan di New Delhi) diatur.
2. Bahwa Federasi ini seharusnya berbahasa Asia Kejuaraan pada model yang dimodifikasi Pertandingan Internasional, setiap empat tahun dimulai dari tahun 1950.
3. Itulah program Kejuaraan harus mencakup: Track and Field Atletik, Berenang, Tenis (ganda) dan lajang), Baseball, Hoki, Basket, Bola Voli, Sepak Bola Asosiasi, Tinju, Gulat, Angkat berat.
4. Bahwa konstitusi dan undang-undang dengan Federasi yang diusulkan diselesaikan pada pertemuan yng akan diadakan di New Delhi, selama Pertemuan Undangan pada bulan Februari 1949.

Kemudian Prof. Guru Dutt Sondhi mengirim undangan kepada semua Komite Olimpiade Nasional Asia yang hadir di London pada waktu itu. Negara yang

---

<sup>53</sup> *Asian Game Federation*, diakses dalam [https://ipfs.io/ipfs/QmXoypizjW3WknFiJnKLwHCnL72vedxjQkDDP1mXWo6uco/wiki/Asian\\_Games\\_Federation.html#cite\\_ref-la84foundation\\_1951\\_Games\\_5-2/26/12/2018, 10:39 WIB](https://ipfs.io/ipfs/QmXoypizjW3WknFiJnKLwHCnL72vedxjQkDDP1mXWo6uco/wiki/Asian_Games_Federation.html#cite_ref-la84foundation_1951_Games_5-2/26/12/2018, 10:39 WIB) )

<sup>54</sup> *The First Asian Games Championships will be held in March 1951 at New Delhi*, diakses dalam <https://digital.la84.org/digital/collection/p17103coll1/id/26402/rec/2/28/12/2018, 10:37 WIB>).

di undang pada saat itu, diantaranya; Irak, Lebanon, Suriah, Iran, Afganistan, Pakistan, Ceylon, Korea, China, Singapura, Filipina, Burma. Adapun tamu undangan yang hadir setelah mendapat undangan dari Prof. Guru Dutt Sondhi diantaranya :

1. Chung, Han Pun, Presiden, Korea Asosiasi Atletik Amatir.
2. Gunsun Hoh, Sekretaris Jenderal, Federasi Atletik Amatir Nasional China.
3. K. C. Synn, Komite Olimpiade Korea.
4. Jorge B. Vargas, Presiden, Filipina Federasi Atletik Amatir.
5. Simeon G. Torribio, Filipina Federasi Atletik Amatir.
6. Candido C. Bartolome, Filipina Federasi Atletik Amatir.
7. Thaw Zin, Asosiasi Olimpiade Burma.
8. BW. H. D. Perera, Sekretaris Jenderal, Asosiasi Olimpiade Ceylon.
9. A. C. Das, Asosiasi Olimpiade India.
10. G. D. Sondhi, Presiden, Amatir Federasi Atletik India.

Akan tetapi, pada pertemuan di London itu hanya beberapa negara saja yang hadir diantaranya; Burma, Ceylon, Cina, India, Filipina, dan Korea. Negara-negara lainnya tidak hadir.<sup>55</sup> Setelah pertemuan di London pada 12-13 Februari 1949 di Rumah Patiala, Delhi, India. dilakukan pertemuan kembali untuk membahas lebih lanjut persoalan olahraga Asian Game. Selanjutnya pak Sondhi secara pribadi mengundang Negara-negara lain melalui kedutaan mereka masing-masing yang ada di New Delhi. Bukan tanpa alasan mengapa Sondhi mengundang Negara-negara lain secara pribadi lewat kedutaan masing-masing? Dikarenakan tidak ada tanggapan

---

<sup>55</sup> *Ibid*

balasan dari Negara-negara lain. Adapun yang menghadiri konfrensi pertemuan itu, baik mereka sebagai kepala delegasi organisasi olahraga nasional maupun sebagai sebagai calon pemerintah mereka melalui kedutaan masing-masing di New Delhi:

1. Yadavindra Singh, Maharaja dari Patiala (Asosiasi Olimpiade India).
2. Regino R. Ylanan (Amatir Filipina Federasi Atletik).
3. U. Maung Maung Lwin (Olimpiade Asosiasi Burma).
4. S. M. Moin-ul-Haq (Olimpiade India Asosiasi).
5. G. D. Sondhi (Asosiasi Olimpiade India).
6. C. de Fonseka (Pengamat, Calon Komisaris Tinggi Ceylon).
7. Sardar Ghulam Mohamed (Calon dari Kedutaan Afghanistan).
8. A. B. Loebis (Calon Kedutaan orang Indonesia ).
9. S. B. Basnyat (Calon dari Kedutaan Besar Nepal).
10. Nur Khan (Calon dari Komisaris Tinggi Pakistan).
11. Sonthi Dhanasunthon (Calon Kedutaan Siam).

Pertemuan tersebut dihadiri oleh perwakilan Negara-negara diantaranya; Burma, Ceylon, Cina, India, Filipina, dan Korea. Dari pertemuan ini menghasilkan sebuah konstitusi yang telah disusun. kemudian disajikan sub-komite dan direvisi sesuai dengan Piagam olimpiade- konstitusi Komite Olimpiade Internasional - dan terakreditasi. lalu sub-komite memperbaiki dan mengubah Federasi Atletik Amatir Asia ke Federasi *Asian Games*.<sup>56</sup> Konsitutisi telah di tandatangani dari hasil pertemuan itu. dan ada lima negara yang menjadi anggota Federasi *Asian Games*

---

<sup>56</sup> *Ibid*



diantaranya; Afghanistan, Burma, India, Pakistan, dan Filipina. Pada akhirnya , dari pertemuan di Delhi, India itu melahirkan Struktural Federasi , yang mana pemegang pemegang jabatan itu dipilih untuk jangka waktu berikutnya: Presiden H. Yadavindra Singh, Maharaja Patiala (India); Wakil Presiden: Yang Mulia Jorge B. Vargas (Filipina); Hony. Sekretaris Bendahara: Tuan G. D. Sondhi (India).

Dengan demikian mengakhiri pertemuan bersejarah itu dengan meletakkan dasar dari federasi *Asian Games*. Dengan tujuan untuk membawa semua negara Asia bersama di bidang Olahraga. Setelah struktur federasi terbentuk maka 1951 jadilah penyelenggaraan *Asian Games* pertama , yang merupakan kelanjutan dari Far Eastern Championship Games (FECG) pertama (1913-1934).<sup>57</sup>

Pertemuan pada tahun 1949 di Rumah Patiala, Delhi, India yang dihadiri oleh beberapa negara yang sudah menandatangani konstitusi dan menjadi anggota federasi *Asian Games*. memunculkan keberadaan *Asian Games* pada 13 februari 1949. Keberhasilan dari pertemuan di rumah Patiala ,Delhi , India itu tidak lepas dari konfrensi yang dilakukan selama 2 hari yang merupakan puncak dari dua upaya dan harapan selama bertahun –tahun. Hal yang perlu diketahui juga bahwa *Asian Games* didukung juga oleh Perdana/ menteri Jawaharlal Nehru.<sup>58</sup> Nehru yang awalnya sudah

---

<sup>57</sup> *Pan-Asian Sports and the Emergence of Modern Asia, 1913-1974*, by Stefan Huebner, diakses dalam [https://www.usfca.edu/sites/default/files/arts\\_and\\_sciences/center\\_for\\_asia\\_pacific\\_studies/brownell-accessible.pdf\(27/12/2018](https://www.usfca.edu/sites/default/files/arts_and_sciences/center_for_asia_pacific_studies/brownell-accessible.pdf(27/12/2018), 00 : 03 WIB ).

<sup>58</sup> Jawahar Lal Nehru merupakan pemimpin nasionalis negarawan India yang menjadi perdana menteri pertama India merdeka pada tahun 1947. Ia lahir di Allahabad, putra seorang pengacara yang keluarganya berasal dari Kashmir. Lalu ia

diberitahu oleh Sondhi tentang akan dibuatnya ide gagasan tentang federasi *Asian Games*. sebelumnya atas saran Pandit Nehru Federasi itu diberi nama *Asiatic Games*, yang pada awalnya usulkan, kemudian menjadi *Asian games*. hal yang menarik bahwa karakter dari *Asian games* adalah internasional dan disetujui oleh persetujuan Olimpiade India Asosiasi.

## ***2.2. Asian Games : Sport Mega Event Sebagai Instrument Politik***

### ***Internasional***

*Asian Games* / Sport Mega Event merupakan perhelatan olahraga besar tingkat dunia yang melibatkan banyak negara dalam kompetisi tersebut. Hal inilah yang menjadi penyebab mengapa Sport Mega Event menjadi sebagai instrument politik internasional? Dikarenakan setiap negara yang menjadi tuan rumah *Asian Games* pasti akan menggunakan politik internasional untuk mencapai tujuan dan kepentingannya dalam perhelatan olahraga besar. Negara yang menjadi tuan rumah akan banyak mendapatkan respon dari negara lain yang ingin menjalin kerjasama sehingga terciptanya kepentingan masing-masing untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan itu bisa berbagai macam misalnya, dalam bidang politik, ekonomi dan keharuman nama bangsanya di mata dunia internasional. Keuntungan-keuntungan yang di dapat itu tidak lain dan tidak bukan didapat dari hasil politik internasional yang dilakukan oleh sebuah negara. Menurut Holsti politik internasional adalah studi

---

dididik di Inggris, di Harrow School, dan kemudian di Trinity College, Cambridge. Dia belajar hukum di Inner Temple di London.

mengenai pola tindakan negara terhadap lingkungan eksternal sebagai reaksi atas respon negara lain. Kemudian politik internasional juga merupakan salah satu wujud dari interaksi dalam hubungan internasional.<sup>59</sup> Pola politik internasional terjadi dikarenakan adanya respon dari negara satu dengan negara lainnya yang dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan.<sup>60</sup>

Politik internasional membahas keadaan atau soal-soal politik di masyarakat internasional dalam arti yang lebih sempit, yaitu dengan berfokus pada diplomasi dan hubungan antar negara dan kesatuan-kesatuan politiknya. Selanjutnya politik internasional seperti halnya politik domestik terdiri dari elemen-elemen kerjasama dan konflik, permintaan dan dukungan, gangguan dan pengaturan. Negara membuat pembedaan antara kawan dan lawan sebagai respon atas tindakan negara lain. Maka dapat didefinisikan kembali bahwa politik internasional adalah proses interaksi antara dua negara atau lebih.<sup>61</sup>

Secara umum, objek yang menjadi kajian politik internasional juga merupakan kajian politik luar negeri. Dimana keduanya menitikberatkan pada penjelasan mengenai kepentingan, tindakan serta unsur power.<sup>62</sup> dari penjelasan politik internasional yang didefinisikan oleh K.J. Holsti diatas, maka peneliti menemukan rujukan tersebut yang bisa dikorelasikan dengan *Asian Games* yang

---

<sup>59</sup> Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani. 2005., *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional (ed.1)*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Hal.40.

<sup>60</sup> K.J.Holsti., 1995., *Internasional Politics (ed.8)*, University of British Columbia. US : Prentice-Hall,Inc. Hal 18-19.

<sup>61</sup> *Op. Cit.* Hal.40

<sup>62</sup> *Op. Cit.* Hal.40-42.

menjadi instrumen politik internasional. Dimana ketika Indonesia menjadi tuan rumah *Asian Games* banyak sekali kepentingan-kepentingan yang ingin dicapai oleh Indonesia. Misalnya ketika Indonesia menjadi tuan rumah *Asian Games* pada tahun 1962 menginginkan negara Republik Indonesia mampu berbicara luas di skala internasional. Tidak hanya itu, melainkan ingin mengangkat harkat dan muka diinternasional. Kepentingan Indonesia lainnya yaitu membangun infrastruktur untuk perhelatan *Asian Games* 1962. Tujuannya mendapatkan respon dari negara-negara untuk berinvestasi dengan Indonesia. Kemudian Indonesia membangun interaksi dengan negara-negara lain agar bangsa Indonesia di support dan sukses menjadi tuan rumah *Asian games* pada 1962.

Dalam pembahasannya politik Internasional membahas mengenai keadaan atau soal-soal politik dimasyarakat internasional dalam arti yang lebih sempit yaitu dengan berfokus pada diplomasi dan hubungan antar negara dan kesatuan-kesatuan politiknya. maka peneliti menterjemahkan bahwa diplomasi multilateral bisa mendeskripsikan Indonesia dalam bidding menjadi tuan rumah *Asian Games* 2018. Indonesia juga sebagai tuan rumah *Asian Games* 2018 akan menunjukkan pownya menjadi bangsa yang dihormati dan di sanjung-sanjung oleh bangsa lain.

*Asian Games* 2018 dilaksanakan di Indonesia yang menjadi tuan rumahnya. Dan lokasinya ada di 2 kota besar yaitu Jakarta dan Palembang.<sup>63</sup> Dengan menjadi tuan

---

<sup>63</sup> Jakarta merupakan ibukota Indonesia. sedangkan kota Palembang merupakan ibukota provinsi Sumatera Selatan. Palembang juga pernah menjadi ibu kota kerajaan bahari Buddha terbesar di Asia tenggara pada saat itu, Kerajaan Sriwijaya ,



rumah *Asian Games* 2018 banyak sekali yang harus dipersiapkan oleh Indonesia. Mulai dengan merenovasi SUGKB , memperluas jalan dengan membangun MRT dan LRT dll. Dalam rangka mempersiapkan perbaikan-perbaikan sarana sebagai tuan rumah *Asian Games* 2018, tentu Indonesia akan melakukan hubungan dengan negara-negara lain supaya berinvestasi di Indonesia dalam pembangunan sarana-sarana olahraga dan lainnya.

Dalam momentum menjadi tuan rumah *Asian Games* 2018, di Jakarta misalnya Indonesia merenovasi SUGBK agar terlihat bagus dan berkelas internasional. Hal ini tentu dilakukan agar para atlet-atlet *Asian Games* 2018 merasa nyaman dan puas serta tidak meremehkan Bangsa Indonesia . Disini Indonesia ingin memperlihatkan *powernya*, sehingga tidak dianggap remeh oleh negara-negara lain di kawasan Benua Asia. Komplek Olahraga Gelora Bung Karno agar terlihat cantik dan berkelas Internasional direnovasi oleh Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ( Kemenpupera ) . yang di renovasi oleh Kemenpupera adalah Stadion Utama Gelora Bung Karno, fasilitas pelatihan, ruangan dalam dan luar stadion tenis, stadion madya, lapangan softball , gedung basket dan baseball.<sup>64</sup>

Dalam renovasi Stadion Utama Gelora Bung karno berubah menjadi fasilitas-fasilitas internasional yang sudah sama dengan bintang lima FIFA. SUGBK terlihat

---

yang mendominasi Nusantara dan Semenanjung Malaya pada abad ke-9 juga membuat kota ini dikenal dengan julukan “ Bumi Sriwijaya”.

<sup>64</sup> *Renovasi Arena Asian Games 2018 Di GBK Diharapkan Selesai Akhir Tahun Ini*, diakses dalam [https://www.asiangames2018.id/news/read/122/renovasi-arena-asian-games-2018-di-gbk-diharapkan-selesai-akhir-tahun-ini\(7/1/2019](https://www.asiangames2018.id/news/read/122/renovasi-arena-asian-games-2018-di-gbk-diharapkan-selesai-akhir-tahun-ini(7/1/2019), 16:33 WIB ).

modern dan beda jauh dengan yang dibangun oleh presiden Bung Karno pada tahun 1962. SUGBK sekarang terlihat sama seperti stadion-stadion elit di Benua Eropa.<sup>65</sup>

Dalam persiapan menjadi tuan rumah *Asian Games* 2018, pemerintah Indonesia yang bekerja sama dengan Kemenpupera merenovasi fasilitas-fasilitas SUGBK diantaranya :

1. Kursi Penonton Single Seat

Hasil dari renovasi SUGBK yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia salah satunya bisa dilihat dari kursi penonton yang sudah di atur dan terlihat bagus, yang bisa dipesan secara mudah oleh penonton yaitu melalui online. Kursi penonton terlihat bagus karena dibuat seperti gedung bioskop yang berwarna warni karena sudah diatur secara detail. Kursi warna warni itu jika diilustrasikan seperti bendera merah putih yang berkibar.<sup>66</sup>

2. Sistem Pencahayaan Baru

Renovasi SUGBK selanjutnya yaitu sistem pencahayaan dengan dirancang secara bagus sehingga bisa mencapai 3000 LUX yang kemudian bisa dioperasikan melalui peranti lunak. Sistem pencahayaan itu didukung oleh (high definition) yang mana siaran langsung bisa dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.<sup>67</sup>

3. Rumput Baru dan Penutupnya dan Papan Skor Digital SEIKO

Dan terakhir SUGBK yang direnovasi oleh pemerintah Indonesia dalam mempersiapkan sebagai tuan rumah *Asian Games* 2018 adalah memperbaiki rumput

---

<sup>65</sup> *Ibid*

<sup>66</sup> *Ibid*

<sup>67</sup> *Ibid*

baru GBK dengan jenis Zoysia Matrella bisa standar Kelas 1 rumput FIFA. Dan adapun penutup rumput lapangan GBK dengan Grass Cover yang bisa ditutup untuk kegiatan lain. dan terakhir yaitu papan skor GBK sudah direnovasi dengan skor digital SEIKO yang berukuran 16x6 meter terpasang di dua sisi yaitu timur dan barat. Hal yang menarik setelah pemerintah Indonesia merenovasi SUGBK, tim dari OCA (*Olimpic Council of Asia*) memberikan pujiannya terhadap SUGBK sebagai tempat perhelatan olahraga *Asian Games* 2018. Tidak hanya itu, setelah SUGBK direnovasi keberuntungan Indonesia mendapatkan sertifikat Internasional dari Hockey Federationa ( FIH). sertifikat itu diberikan pada tanggal 17 mei 2017.<sup>68</sup> Bisa dilihat setelah Indonesia merenovasi fasilitas-fasilitas SUGBK dengan kualitas canggih dan internasional, maka disinilah letak power politik indonesia dihadapan dunia internasional.

Persiapan selanjutnya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu dengan memperbaiki ibu kota Jakarta untuk *Asian Games* 2018. Banyak sekali yang harus diperbaiki di Jakarta oleh Indonesia. beberapa yang diperbaiki di Jakarta yaitu jalur pejalan kaki , sepeda dibangun di jalan protokol , kemudian sungai-sungai kotor dan bau di Jakarta di bersihkan dan ditutup jaring. Kemudian kota diperbaiki dengan dihiasi dengan cat warna-warni termasuk separator pemisah jalan. Dan terakhir yang perbaiki di Jakarta jembatan penyebrangan diganti dengan lampu lalu lintas , hal itu dilakukan oleh pemerintah agar bisa menghentikan kendaraan saat pejalan kaki melintas.Walaupun sudah merenovasi Jakarta agar terlihat cantik, pemerintah

---

<sup>68</sup> *Ibid*

provinsi masih mendapatkan kritikan dan komentar pedas oleh warganet yang merasa belum puas dengan kondisi Jakarta. Dengan adanya komentar dan protes oleh warganet, akhirnya fasilitas ibu kota terlihat cantik setelah di renovasi.<sup>69</sup>

Jakarta sebagai tuan rumah *Asian Games* 2018 dan sekaligus muka Indonesia terus melakukan persiapan-persiapan dan memperbaiki fasilitas-fasilitas yang bagus dalam mendukung keberhasilan *Asian Games* 2018. Hal yang menjadi titik fokus pemerintah DKI Jakarta yaitu tiga proyek pemprov yang harus dikebut dan selesai sebelum *Asian Games* dimulai. Adapun ketiga proyek tersebut diantaranya arena balap sepeda atau velerodrome di Rawamangun, pacuan kuda atau equestrian park di Pulomas, serta proyek *light rail transit* (LRT) di Jakarta.<sup>70</sup> Tiga proyek tersebut dikerjakan oleh PT Jakarta Propertindo. Adapun selaku direktornya yaitu Satya Heragandhi yang ditemui oleh Gubernur DKI Jakarta dan wakilnya sebagai kelanjutan pertemuan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.<sup>71</sup>

Iwan Takwin yang menjadi tim dalam pembangunan proyek balap sepeda atau velerodrome di Rawamangun mengatakan pembangunan mengalami hambatan walaupun terus berjalan pembangunannya. Akan tetapi agar bisa standar internasional, maka kata Iwan harus mendatangkan tim dari Jerman untuk memasang kayu untuk trek

---

<sup>69</sup> Lima perdebatan di balik upaya mempercantik Jakarta menjelang *Asian Games* 2018, di akses dalam [https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-45019283\(8/1/2019, 04 : 10 WIB \)](https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-45019283(8/1/2019, 04 : 10 WIB )).

<sup>70</sup> Mesha Mediani, *Jelang Asian Games, Tiga Proyek Utama Pemprov DKI Dikebut*, diakses dalam [https://www.cnnindonesia.com/nasional/20171027041159-20-251470/jelang-asian-games-tiga-proyek-utama-pemprov-dki-dikebut\(8/1/2019, 6:20 WIB \)](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20171027041159-20-251470/jelang-asian-games-tiga-proyek-utama-pemprov-dki-dikebut(8/1/2019, 6:20 WIB )).

<sup>71</sup> *Ibid*



balap di velodrom.<sup>72</sup> Kemudian Iwan Takwin menambahkan tim Project Director Velodrom berjumlah 18 orang. Mereka adalah orang-orang yang sudah ahli dalam pembuatan trek balap sepeda, Velo Track. Mereka mengerjakan trek-tek untuk velodrom dunia, dan adapun desainer mereka bernama Ralph Schurmann. Ralph Schurmann merupakan salah satu orang yang direkomendasikan oleh UCI untuk melaksanakan trek tersebut. Sehingga nanti bisa dilihat bahwa pembangunan trek balap sepeda untuk *Asian Games* 2018 bisa kelas internasional.<sup>73</sup>

Kemudian Iwan Takwin menambahkan bahwa kayu yang digunakan dalam pembanguna trek velodrom buka kayu biasa, melainkan kayu dari Siberia yang cocok spesifikasinya dari UCI. Dan terakhir pembangunan trek balap sepeda atau velodrom siap menyambut *Asian Games* 2018.<sup>74</sup>

Pembangunan lain yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu proyek pacuan kuda atau equestrian park untuk *Asian Games* 2018. Adapun yang menaungi pembangunan proyek ini adalah Direktur Utama PT Pulomas Jaya Bambang Mursalin. Dia mengatakan bahwa prooyek ini akan selesai dibangun pada November 2017. Hanya saja menunggu sertifikasi rea bebas penyakit Equine Disease Free Zone dari Organisasi Kesehatan Hewan Dunia atau Office International des Epizooties (OIE). Sertifikasi itu masih menunggu upaya Pemerintah melalui Kementerian

---

<sup>72</sup> Egi Adyatama dan Ariandono, *Asian Games 2018: Pembuatan Velodrom Dikerjakan Kontraktor Jerman*, Artikel dalam tempo Asian games. Diakses dalam <https://asiangames.tempo.co/read/1076168/asian-games-2018-pembuatan-velodrom-dikerjakan-kontraktor-jerman> ( 8/1/2019, 7 : 12 WIB ).

<sup>73</sup> *Ibid*

<sup>74</sup> *Ibid*

Pertanian untuk mengajukan surat pengajuan sertifikasinya ke OIE. Setelah sertifikasi sudah disetujui oleh OIE , maka arena balap kuda tersebut dipastikan bersih dari penyakit dan siap menyambut perhelatan *Asian Games* 2018.<sup>75</sup>

Pembangunan selanjutnya yang dilakukan oleh pemerintah di Jakarta dalam menyambut *Asian Games* 2018 yaitu *light rail transit* (LRT). akan tetapi proyek ini penuh dengan kendala , sehingga tidak bisa dipakai saat *Asian Games* 2018 berlangsung. Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla dikarenakan banyak venue yang belum selesai dibangun.<sup>76</sup>

Pemerintah Indonesia tidak hanya melakukan perbaikan dan pembangunan di Jakarta saja dalam menyambut tuan rumah *Asian Games* 2018. Akan tetapi, pemerintah Indonesia juga melakukan pembangunan di Palembang sebagai tempat kedua perhelatan olahraga besar Asia yaitu *Asian Games* 2018. Salah satu infrastruktur yang dibangun di kota Palembang yaitu *light rail transit* (LRT) yang akan membentang dan membelah sungai musu yang terpanjang di pulau Sumatera. proyek ini dikerjakan oleh PT Waskita Karya Tbk yang dikomandoi oleh Shastia Hadiani sebagai Corporate Secretary.<sup>77</sup> Pembangunan LRT Palembang selesai

---

<sup>75</sup> *Asian Games 2018, Pemerintah Kebut Proyek Pacuan Kuda*. Artikel dalam Tempo Metro. Diakses dalam [https://metro.tempo.co/read/837213/asian-games-2018-pemerintah-kebut-proyek-pacuan-kuda/full&view=ok\(8/1/2019](https://metro.tempo.co/read/837213/asian-games-2018-pemerintah-kebut-proyek-pacuan-kuda/full&view=ok(8/1/2019), 9: 5 WIB ).

<sup>76</sup> Yanuar, Yudono . *Kalla Pastikan LRT Jakarta Tidak Siap untuk Asian Games 2018*. Artikel dalam Tempo. Diakses dalam [https://bisnis.tempo.co/read/1167503/setelah-lrt-jabodebek-jk-kritik-proyek-kereta-trans-sulawesi\(8/1/2019](https://bisnis.tempo.co/read/1167503/setelah-lrt-jabodebek-jk-kritik-proyek-kereta-trans-sulawesi(8/1/2019), 9 : 10 WIB ).

<sup>77</sup> Luciana, Anisa. *Progres Pembangunan LRT Palembang Sudah 88 Persen*. Artikel dalam bisnis Tempo. Diakses dalam [https://bisnis.tempo.co/read/1089427/progres-pembangunan-lrt-palembang-sudah-88-persen\(9/1/2019](https://bisnis.tempo.co/read/1089427/progres-pembangunan-lrt-palembang-sudah-88-persen(9/1/2019), 15 : 20 WIB ).

dilakukan pada bulan Juni 2018. LRT Palembang akan menghubungkan jalur Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II dengan stadion Jakabaring. Dengan adanya pembangunan LRT Palembang ini, maka akan mempermudah para Atlet dari berbagai negara di Benua Asia untuk menuju lokasi pertandingan *Asian Games* 2018 di kota Palembang.<sup>78</sup>

Selain pembangunan infrastruktur LRT di Palembang, pemerintah Sumatera Selatan akan merenovasi Stadion Gelora Sriwijaya atau Stadion Jakabaring yang menjaadi kebanggaan Wong Kito Galo. Alex Noerdin selaku Gubernur Sumatera Selatan akan merenovasi venue Jakabaring , hal tersebut disampaikannya ketika menerima Wakil Ketua *Olympic Council of Asia* Wei Jizhong, di Palembang.<sup>79</sup> Adapun venue yang di renovasi di Stadion Gelora Sriwijaya diantaranya : GOR Ranau, GOR Dempo. Adapun manfaat dari renovasi ini adalah untuk menampung ribuan atlet , kru dan penonton disaat Perhelatan *Asian Games* 2018 berlangsung di Kota Palembang.<sup>80</sup>

Pemerintah kota Palembang selain membangun LRT yang dibantu oleh pemerintah pusat. Hal lain yang diperbaiki yaitu merenovasi Stadion Glora Sriwijaya. akan tetapi pemerintah Sumatera Selatan juga membangun Kampung Atlet di Jakabaring Sport City ( JSC). Manfaat dari pembangunan tersebut ialah untuk

---

<sup>78</sup> *Ibid*

<sup>79</sup> Akbar, Muhammad. 2018, *Stadion Jakabaring Bakal Direnovasi*. Artikel dalam Republika . Diakses dalam [https://republika.co.id/berita/olahraga/arena-olahraga/15/01/10/nhxp2k-jadi-penyelenggara-asian-games-2018-stadion-jakabaring-bakal-direnovasi\(9/1/2019](https://republika.co.id/berita/olahraga/arena-olahraga/15/01/10/nhxp2k-jadi-penyelenggara-asian-games-2018-stadion-jakabaring-bakal-direnovasi(9/1/2019), 16 :10 WIB ).

<sup>80</sup> *Ibid*

menampung tempat tinggal para Atlet dari seluruh negara Asia yang mengikuti Perhelatan olahraga *Asian Games* 2018.<sup>81</sup> Tidak tanggung-tanggung kampung Atlet tersebut diklaim sama seperti fasilitas hotel bintang tiga. Bukan kali pertama kampung Atlet ini digunakan untuk istirahat para olahragawan. Akan tetapi kampung Atlet ini pernah digunakan pada saat penyelenggaraan pesta olahraga tingkat Asia yaitu *SEA Games* pada 2011. Renovasi kampung Atlet hanya penambahan gedung untuk menampung para olahragawan dengan kapasitas yang lebih besar. Kemudian kampung Atlet tersebut di dekorasi dengan khas *Asian Games* dan renovasi lainnya.<sup>82</sup>

Beberapa tempat tinggal untuk olahragawan *Asian Games* 2018 di Kampung Atlet terletak di tiga arena diantaranya : Rusunami Centra Land, Kampung Atlet dan Rusunawa. Ketika para olahragawan yang bertempat tinggal Kampung Atlet istirahat, maka menu makanan yang disajikan dari Eropa, Asia, dan Tradisional Khas Indonesia. Pada saat istirahat siang dan malam, maka para Atlet dari berbagai negara di Asia yang mengikuti *Asian Games* 2018 akan diberikan coffee break dan snack. Selain daripada itu dikawasan Kampung Atlet dibangun ruang gedung untuk makan bersama untuk makan secara prasmanan. Ruang makan bersama itu dapat menampung 2.500 orang olahragawan dan lainnya. Hal menarik lainnya dari kampung Atlet adalah terpasangnnya CCTV guna keamanan.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup> Rahmat, Arby. *Kampung Atlet Rasa Hotel Bintang Tiga untuk Asian Games*. Artikel dalam CCN. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20180802163303-178-319000/kampung-atlet-rasa-hotel-bintang-tiga-untuk-asian-games>( 9/1/2019, 20 : 00 WIB ).

<sup>82</sup> *Ibid*

<sup>83</sup> *Ibid*



*Asian Games* dalam sejarahnya tidak bisa dipisahkan oleh politik, ekonomi dan lainnya. Sejarah akan mencatat bahwa ketika Indonesia menjadi tuan rumah *Asian Games* 2018, pasti ada politik internasional, peningkatan ekonomi yang ingin diraih oleh Indonesia. Hal tersebut terbukti ketika Menko PMK menyampaikan kepada wartawan *Republika* bahwa *Asian Games* 2018 momentum untuk meningkatkan UKM, ekonomi dan pariwisata di Indonesia. Karena jumlah Atlet banyak sekali di perhelatan olahraga *Asian Games* 2018. Ada 46 negara akan hadir di Indonesia Khususnya di Jakarta dan Palembang.<sup>84</sup>

*Asian Games* 2018 juga dapat mendorong ekonomi Indonesia terutama dua kota yaitu Jakarta dan Palembang. Pemerintah Indonesia akan menggelontorkan dana investasi untuk membangun infrastruktur di Jakarta dan Palembang. Dan dalam membangun persiapan untuk *Asian Games* 2018 menggunakan tenaga kerja.<sup>85</sup> Misalnya di Sumatera Selatan menurut Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Ekowati Retnaningsih, dia mengatakan ketika Palembang menjadi tuan rumah *Sea Games* pada tahun 2011, pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan mencapai pada titik tertinggi. Kemudian dia menambahkan bahwa pada saat perhelatan olahraga terbesar tingkat Asia Tenggara itu, Bank Indonesia setiap hari mengalami perputaran

<sup>84</sup> Yolanda, Friska. *Manfaatkan Asian Games untuk Tingkatkan Ekonomi dan Wisata*. Artikel dalam *Republika*. Diakses dalam [https://www.republika.co.id/berita/sepakbola/arena-olahraga/18/07/18/pc24xm370-manfaatkan-asian-games-untuk-tingkatkan-ekonomi-dan-wisata\(10/1/2019](https://www.republika.co.id/berita/sepakbola/arena-olahraga/18/07/18/pc24xm370-manfaatkan-asian-games-untuk-tingkatkan-ekonomi-dan-wisata(10/1/2019), 13 : 10 WIB ).

<sup>85</sup> Rina Cahyani, Dewi. *Asian Games 2018 Diprediksi Dongkrak Ekonomi, Begini Hitungannya*. Artikel dalam *Tempo*. Diakses dalam [https://bisnis.tempo.co/read/1111673/asian-games-2018-diprediksi-dongkrak-ekonomi-begini-hitungannya/full&view=ok\(10/1/2019](https://bisnis.tempo.co/read/1111673/asian-games-2018-diprediksi-dongkrak-ekonomi-begini-hitungannya/full&view=ok(10/1/2019), 13 : 30 WIB ).

uang mencapai 550 miliar. Hal ini bisa menguntungkan bagi bangsa Indonesia. Sejarah itu akan terulang dan peningkatan ekonomi Indonesia pada saat *Asian Games* 2018 akan bertambah banyak dan lebih dahsyat.<sup>86</sup>

Dalam menyambut persiapan *Asian Games* 2018 banyak sekali perusahaan – perusahaan lokal maupun luar negeri yang ingin menjadi sponsor gelaran *Asian Games* 2018. hal tersebut disampaikan langsung oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla. peraturannya kalau sponsor dalam negeri langsung di urusi oleh ketua pelaksana *Asian Games* yaitu Erick Tohir. sedangkan untuk sponsor luar negeri akan diurusi langsung oleh Dewan Olimpiade Asia (OCA), karena begitu aturannya.<sup>87</sup> Adapun target yang ingin didapat oleh pemerintah dari sponsor dalam negeri berkisar 1,5 Triliun. jika hal tersebut memenuhi yang diinginkan, maka *Asian Games* 2018 akan berjalan dengan lancar.<sup>88</sup>

Kemudian Wakil Presiden Jusuf Kalla menambahkan bahwa para sponsor *Asian Games* 2018 akan mendapatkan manfaat yang luar biasa dari gelaran olahraga tingkat Asia itu. Jusuf Kalla menyampaikan permasalahan itu pada saat pertemuan resmi INASGOC dengan para sponsor *Asian Games* 2018 dikantor Wakil Presiden.<sup>89</sup>

---

<sup>86</sup> *Ibid*

<sup>87</sup> Bintang Pratama, Aulia. *Wapres JK: Calon Sponsor Asian Games 2018 Sudah Antre*. Artikel dalam CCN. Diakses dalam <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20170425203319-178-210069/wapres-jk-calon-sponsor-asian-games-2018-sudah-antre> (10/1/2019, 15 : 25 WIB )

<sup>88</sup> *Ibid*

<sup>89</sup> Sukmana, Yoga. *Wapres Kalla Yakinkan Sponsor Dapat Manfaat Besar dari Asian Games*. Artikel dalam Kompas nasional. Diakses dalam [https://nasional.kompas.com/read/2018/07/06/17163021/wapres-kalla-yakinkan-sponsor-dapat-manfaat-besar-dari-asian-games\(10/1/2019](https://nasional.kompas.com/read/2018/07/06/17163021/wapres-kalla-yakinkan-sponsor-dapat-manfaat-besar-dari-asian-games(10/1/2019), 20:45 WIB ).

Selanjut Wakil Presiden Jusuf Kalla menyampaikan bahwa sponsor itu akan mendapatkan manfaatnya yaitu terkenal, punya nilai dan akan ditayangkan oleh televisi serta disaksikan sekitar 4 miliar orang, sekitar 22 perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang akan menjadi sponsor *Asian Games* 2018. dengan banyaknya sponsor untuk *Asian Games* 2018 menurut Wakil Presiden Jusuf Kalla sejumlah Rp 6 triliun anggaran *Asian Games* 2018, sumbangan yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan itu tidak hanya dipakai oleh INASGOC saja, akan tetapi provitnya untuk mendapatkan dukungan dan sanjungan dari penonton di seluruh dunia.<sup>90</sup>

*Asian Games* 2018 mendapatkan banyak sponsor dari BUMN, jumlahnya ada 6 perusahaan diantaranya : PT Pertamina, PT Telekomunikasi Indonesia, PT Bank Mandiri, PT Telekomunikasi Seluler Indonesia (Telkomsel), PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan terakhir dari PT Bank Negara Indonesia (BNI). Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Pelaksana INASGOC Erick Thohir, dia menambahkan bahwa sponsor merupakan satu dari pemasukan INASGOC, penjualan hak siar, kemudian penjualan tiket untuk masuk venue dan terakhir penjualan merchandise.<sup>91</sup>

Sementara perusahaan-perusahaan swasta yang menjadi mitra pendukung sponsor *Asian Games* 2018 yang sudah taken dengan Ketua Pelaksana INASGOC Erick Thohir diantaranya; PT Coca Cola Distribution Indonesia dan Combiphar, PT

---

<sup>90</sup> *Ibid*

<sup>91</sup> Rahmat, Arby. *Asian Games 2018 Dapat Sponsor Enam BUMN*. Artikel dalam CCN. Diakses dalam [https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20171025110926-178-250902/asian-games-2018-dapat-sponsor-enam-bumn\(11/1/2019, 00: 23 wib \)](https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20171025110926-178-250902/asian-games-2018-dapat-sponsor-enam-bumn(11/1/2019, 00: 23 wib )).

Adhi Karya, PT Transportasi Jakarta, Martha Tilaar, PT Waskita Karya, Perusahaan Gas Negara, Asuransi Jiwasraya, PT Wijaya Karya, Bank Tabungan Negara, dan terakhir yang menjadi sponsor *Asian Games* 2018 dari perusahaan resmi adalah Mastercard, Tanoto Foundation, dan Aice.<sup>92</sup>

Dalam mempersiapkan *Asian Games* 2018 banyak sekali yang harus diperbaiki oleh Indonesia. faktor dana jadi penunjang kesuksesan, maka tidak disangka banyak sekali perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dalam negeri yang membantu perhelatan olahraga tingkat benua Asia itu. Setelah banyak perusahaan – perusahaan dalam negeri yang menjadi sponsor, maka ada juga negara-negara lain yang ingin menjadi sponsor *Asian Games* 2018. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga Gatot S Dewa Broto. Adapun beberapa negara yang ingin membantu kesuksesan *Asian Games* 2018 diantaranya; Jepang Korea Selatan dan Qatar.<sup>93</sup>

Jepang ingin membantu persiapan kesuksesan *Asian Games* 2018, dikarenakan ada salah satu perusahaan Jepang yang menang tender di *Asian Games* 2018. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Kemenpora terkait menindaklanjuti pertemuan Presiden Joko Widodo dengan Perdana Menteri Jepang Toshihiro Nikai di

---

<sup>92</sup> Saleh, Nurdin . *Panitia Asian Games 2018 Dapat Tambahan Sponsor 22 Perusahaan*. Artikel dalam Tempo. Diakses dalam [https://asiangames.tempo.co/read/1104310/panitia-asian-games-2018-dapat-tambahan-sponsor-22-perusahaan\(12/1/2019](https://asiangames.tempo.co/read/1104310/panitia-asian-games-2018-dapat-tambahan-sponsor-22-perusahaan(12/1/2019), 11 :39 WIB ).

<sup>93</sup> Puspita, Ratna. *Tiga Negara Bantu Sukseskan Asian Games 2018*. Artikel dalam Republika. Diakses dalam [https://www.republika.co.id/berita/asian-games/news-asian-games-2018/18/02/28/p2ts6i428-tiga-negara-bantu-sukseskan-asian-games-2018\(12/1/2019](https://www.republika.co.id/berita/asian-games/news-asian-games-2018/18/02/28/p2ts6i428-tiga-negara-bantu-sukseskan-asian-games-2018(12/1/2019), 12 : 30 WIB ).



Istana Bogor. Kemudian selain Jepang yang membantu *Asian Games* 2018, ada juga bantuan yang ditawarkan oleh negara Qatar. Negara Qatar berkomitmen ingin membantu *Asian Games* 2018 melalui Indosat Ooredoo. Dan negara terakhir yang ingin membantu *Asian Games* 2018 adalah Korea Selatan. Bantuan yang diberikan oleh Korea Selatan untuk pelaksanaan *Asian Games* 2018 adalah dari aspek Teknologi. Aspek Teknologi itu berupa program 5G, akan tetapi pemerintah Indonesia melalui Kominfo baru menggunakan 4.5 untuk pembukaan *Asian Games* 2018.<sup>94</sup>

Dalam persiapan *Asian Games* 2018, selain daripada sponsor-sponsor yang menjadi faktor penunjang keberhasilannya. faktor lain adalah Media. alasan Media bisa menjadi faktor penunjang keberhasilan *Asian Games* 2018, dikarenakan Media mampu memberi kemudahan kepada para penonton *Asian Games* 2018. mereka tidak dapat menyaksikan perhelatan olahraga itu secara langsung. Media-media yang menyoroti *Asian Games* 2018 tidak hanya berasal dari dalam negri saja, akan tetapi Media-media luar negri. Terbukti ada 7.000 Media yang akan meliput penyelenggaraan *Asian Games* 2018 yang sebelumnya hanya 5.000 media saja, tetapi jumlahnya meningkat drastis. Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Pelaksana INASGOC Erick Tohir.<sup>95</sup>

Manfaat dari banyaknya media yang meliput *Asian Games* 2018 nantinya yaitu semakin banyak meningkat promosi, promosi itu baik dalam bidang Ekonomi ,

---

<sup>94</sup> *Ibid*

<sup>95</sup> Yuwanto, Endro. *Sebanyak 7.000 Media akan Liput Asian Games 2018*. Artikel dalam Republika. Diakses dalam [https://republika.co.id/berita/asian-games/news-asian-games-2018/18/04/09/p6rdow438-sebanyak-7000-media-akan-liput-asian-games-2018\(13/1/2019](https://republika.co.id/berita/asian-games/news-asian-games-2018/18/04/09/p6rdow438-sebanyak-7000-media-akan-liput-asian-games-2018(13/1/2019), 13: 00 WIB ).

Industri, Pariwisata Indonesia yang bisa menggenjot *power* Indonesia di muka dunia internasional. Selain daripada itu media nanti mampu memperlihatkan kesalahan-kesalahan yang bakal terjadi saat perhelatan *Asian Games* 2018. Kemudian Ketua Pelaksana INASGOC Erick Thohir menyampaikan bahwa *Olimpic Council of Asia* (OCA) mendukung visi dan misi INASGOC untuk penyiaran secara live pesta olahraga tingkat Asia itu. Adapun beberapa negara yang akan menyiarkan perhelatan olahraga tingkat Asia itu diantaranya ; Belanda, Amerika. Negara belanda akan memanfaatkan secara *steaming* dalam siaran *Asian Games* 2018 melalui media – media lokal dan nasional Belanda. Sedangkan Amerika akan menyiarkan perhelatan *Asian Games* 2018 juga secara *streaming* melalui *meeting spot*.<sup>96</sup>

Beberapa media Indonesia yang nantinya akan menyiarkan perhelatan *Asian Games* 2018 diantaranya; Emtex Group melalui SCTV, Indosiar, dan O'Channel menjadi stasiun televisi yang akan menayangkan rangkaian pertandingan *Asian Games* 2018 dan media lainnya. Manfaat dari media yang menjadi salah satu penunjang perhelatan *Asian Games* 2018 mampu menyiarkan iklan-iklan bagi perusahaan yang menjadi sponsor. Maka dari media inilah akan memberi dampak positif bagi politik Indonesia, ekonomi, UMKM, Pariwisata dan Industri Indonesia terlihat maju dan berjaya di muka dunia Internasional. Karena dalam sejarah Mega Sport Event yang ada di benua Eropa, Amerika, Afrika dan Asia tidak bisa terlepas dari unsur-unsur itu semua.

---

<sup>96</sup> *Ibid*

Selanjutnya dalam menunjang persiapan kesuksesan *Asian Games* 2018, maka dilakukan promisi promosi seputar *Asian Games* 2018 oleh delegasi Indonesia di Tokyo.<sup>97</sup>

Harapan dari promosi *Asian Games* 2018 (Jakarta dan Palembang) yang diadakan di kota Hiroshima mampu menambah sumber wisatawan mancanegara dari Jepang selama perhelatan olahraga terbesar tingkat benua Asia tersebut.<sup>98</sup> Selain daripada Indonesia yang mempromosikan persiapan *Asian Games* 2018 di luar negeri. pemerintah Indonesia melalui Menko PMK Puan Maharani meminta kepada Presiden OCA Syekh Ahmad Al Fahad Al Sabah agar mempromosikan persiapan penyelenggaraan persiapan *Asian Games* 2018 di dunia internasional. Permintaan tersebut dengan alasan Presiden OCA yang berasal dari Kuwait itu sering bepergian dan bertemu dengan dunia internasional.<sup>99</sup>

Melalui permintaan Menko PMK Puan Maharani kepada Presiden OCA untuk mempromosikan *Asian Games* 2018 di dunia internasional. maka Presiden OCA menyampaikan rasa optimisnya terhadap persiapan penyelenggaraan perhelatan olahraga akbar tingkat benua Asia itu.<sup>100</sup> Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh

---

<sup>97</sup> *Asian Games 2018, Reog, dan Tarian Nusantara Dipromosikan di Hiroshima*. Diakses dalam [https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/Indonesia-tampilkan-Reog-dan-Tarian-Nusantara-serta-promosikan-Asian-Games-2018-di-Hiroshima.aspx\(14/1/2019](https://www.kemlu.go.id/id/berita/berita-perwakilan/Pages/Indonesia-tampilkan-Reog-dan-Tarian-Nusantara-serta-promosikan-Asian-Games-2018-di-Hiroshima.aspx(14/1/2019), 12: 53 WIB ).

<sup>98</sup> *Ibid*

<sup>99</sup> *Bertemu Presiden Jokowi, OCA Sebut Persiapan Penyelenggaraan Asian Games 2018 Sudah 'On the Track'*. Diakses dalam [http://setkab.go.id/bertemu-presiden-jokowi-oca-sebut-persiapan-penyelenggaraan-asian-games-2018-sudah-on-the-track/\(14/1/2019](http://setkab.go.id/bertemu-presiden-jokowi-oca-sebut-persiapan-penyelenggaraan-asian-games-2018-sudah-on-the-track/(14/1/2019), 13 : 35 WIB ).

<sup>100</sup> *Ibid*

pemerintah Indonesia untuk kesuksesan *Asian Games* 2018 banyak sekali yang dilakukan. mulai dari bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta. bekerjasama dengan media –media Indonesia dan luar negri. Tidak hanya itu Indonesia juga bekerjasama kepada Presiden OCA untuk mempromosikan persiapan *Asian Games* 2018 di dunia internasional. Hal tersebut tidak lepas dari *Asian Games* sebagai instrumen politik internasional.

Dalam menunjang kesuksesan pelaksanaan *Asian Games* 2018 melalui Ketua Kepala INASGOC Erick Thohir terus melakukan promosi. Namun dalam proses promosi mengalami hambatan-hambatan karena tersaingi oleh piala dunia 2018. Adapun yang menyebabkan hambatan tersebut adalah mudik lebaran dan pemilihan kepala daerah (pilkada). walaupun Indonesia mengalami hambatan-hambatan dalam persiapan penyelenggaraan *Asian Games* 2018. Namun masih terbantu oleh sponsor Pocari dan Indofood dan adapun promosi *Asian Games* tidak akan ada artinya tanpa adanya partisipasi dari masyarakat Indonesia.<sup>101</sup>

Permintaan Menko PMK Puan Maharani kepada Presiden OCA untuk mempromosikan persiapan penyelenggaraan *Asian Games* 2018 terlaksana di dunia internasional. Hal tersebut terbukti dengan adanya Acara 18th *Asian Games Fun Run* yang digagas oleh Dewan Olimpiade Asia (OCA). Dewan Olimpiade Asia itu

---

<sup>101</sup> Yuwando, Endro. *Ini Strategi Promosi Asian Games untuk Saingi Piala Dunia*. Artikel dalam Republika. Diakses dalam [https://www.republika.co.id/berita/sepakbola/arena-olahraga/18/05/03/p85u2i438-ini-strategi-promosi-asian-games-untuk-saingi-piala-dunia\(15/1/2019](https://www.republika.co.id/berita/sepakbola/arena-olahraga/18/05/03/p85u2i438-ini-strategi-promosi-asian-games-untuk-saingi-piala-dunia(15/1/2019), 14:47 WIB ).



mengadakan acaranya di Vietnam.<sup>102</sup> Acara yang diadakan oleh Dewan Olimpiade Asia itu itu berlangsung di di Ly Thai To Monument, Bac Nich, Vietnam. Yang mana acara tersebut diikuti 3.000 pelari dan ditambah sekitar 600 pelajar di provinsi yang terletak 1,5 jam perjalanan dengan menggunakan mobil dari Hanoi. Acara tersebut dibuka oleh Nguyen Duang Bac, Deputy Director of Bac Ninh Culture, Sports and Tourism Department. Dengan adanya promosi Asian Games 2018. maka gaungnya di dunia internasional akan lebih baik dan lebih terkenal.<sup>103</sup> Persiapan –persiapan Indonesia sebagai tuan rumah *Asian Games* 2018 (Jakarta-Palembang) telah banyak dipromosikan di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut akan membantu kesuksesan Indonesia sebagai tuan rumah *Asian Games* 2018 ( Jakarta-Palembang ).

### ***2.3. Sejarah Indonesia Menjadi Tuan Rumah Asian Games***

Sejarah telah mencatat bahwa indonesia sudah mempunyai hasrat dan ambisi untuk menjadi tuan rumah *Asian Games*. keinginan indonesia ingin menjadi tuan rumah *Asian Games* pertama kali di ucapkan lewat pernyataan Indonesia pada saat pertemuan *Asian Game Federation* (AGF) di New Delhi , India. Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan perhelatan Akbar pesta Olahraga modern pertama yang menyatukan bangsa Asian yaitu *Asian Games*.<sup>104</sup> Akan tetapi keinginan Indonesia itu belum berhasil. Adapun alasan kuat yang menyebabkan Indonesia tidak terpilih

---

<sup>102</sup> Ariandono. *Promosi Asian Games 2018, Disambut Antusias di Vietnam*. Artikel dalam Tempo. Diakses dalam [https://asiangames.tempo.co/read/1068769/promosi-asian-games-2018-disambut-antusias-di-vietnam/full&view=ok\(16/1/2019](https://asiangames.tempo.co/read/1068769/promosi-asian-games-2018-disambut-antusias-di-vietnam/full&view=ok(16/1/2019), 20:14 WIB ).

<sup>103</sup> *Ibid*

<sup>104</sup> Amin Rahayu, S.S., M.Hum, *Asian Games IV di Jakarta : Motivasi dan Capainnya*, Journal Abad Sejarah, Vol, 02, No, 1 ( Juni 2018), Hal. 10.

menjadi tuan rumah *Asian Games* pada tahun 1951, dikarenakan usulan dan proposal Indonesia yg di ajukan pada saat sidang itu belum mendapatkan kepercayaan dari negara negara lain di Asia.<sup>105</sup> Pada dekade 1950'an keadaan politik dan keamanan Indonesia masih belum stabil. Misalnya 23 januari 1950 Kapten Raymond Westerling, Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) melakukan serangan ke kota Bandung, lalu 5 April 1950 kota Makassar, Sulawesi selatan digempur oleh pemberontakan Andi Aziz yang didukung KNIL, lebih menegangkan lagi 25 April 1950, Dr. Soumokil (mantan Jaksa Agung NIT) mengumumkan berdirinya negara Republik Maluku Selatan (RMS) di Ambon, Maluku, terakhir pemberontakan Darul Islam dan Tentara Islam Indonesia(DI/TII) yang dipimpin oleh Kartosuwiryo.<sup>106</sup>

Adapun yang beruntung dan terpilih menjadi tuan rumah *Asian Games* pertama kali pada saat tahun 1951 adalah negara India.<sup>107</sup> Meskipun Indonesia tidak terpilih pada saat itu, namun tidak membuat patah semangat bangsa Indonesia. Alasan lainnya yang membuat pengajuan dan proposal Indonesia ingin menjadi tuan rumah *Asian Games* 1951 belum diterima dikarenakan para anggota AGF melihat bahwa pemerintahan Indonesia belum kuat. kemerdekaan Indonesia masih seumur jagung,

---

<sup>105</sup> *Ibid*

<sup>106</sup> *Ibid*

<sup>107</sup> 1951 *Asian Games*, diakses dalam [https://howlingpixel.com/i-en/1951\\_Asian\\_Games\(15/1/2018, 9:56 WIB \)](https://howlingpixel.com/i-en/1951_Asian_Games(15/1/2018, 9:56 WIB ))

dan perekonomian indonesia masih lemah.<sup>108</sup> Tidak hanya itu ekonomi Indonesia masih dikuasi oleh perusahaan-perusahaan asing yang masih kuat.<sup>109</sup>

Dengan kondisi pemerintahan Indonesia belum baik dan perekonomian belum stabil untuk menjadi tuan Rumah *Asian Games*. terhitung semenjak tahun 1949 saat Indonesia ditolak menjadi tuan rumah *Asian Games* pertama. usulan dan proposal yang diajukan belum berhasil menjadi tuan Rumah *Asian Games*. Namun, Dengan persoalan itu tidak membuat indonesia patah semangat untuk menjadi tuan rumah *Asian Games* .

Adapun yang membuat Indonesia semangat dan bangkit ingin menjadi tuan rumah *Asian Games* adalah dengan berhasilnya Konfrensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1966. Naskah Ketentuan<sup>2</sup> Principiel pengurus KOI mengenai rencana pelaksanaan *Asian Games IV*<sup>3</sup> yang diterbitkan tahun 1958 merupakan kelanjutan dari Konferensi Asia Afrika (KAA) tahun 1955 di Bandung. Naskah itu berisi negara-negara anggota (KKA) yang mempunyai semangat anti Kolonialisme dan Imperialisme di kawasan benua Asia.<sup>110</sup> Naskah itu juga menjelaskan bahwa

---

<sup>108</sup> *Op.Cit.*

<sup>109</sup> Perusahaan-perusahaan asing itu adalah milik Belanda, diantaranya yaitu N.V Internatio, Jacobson van den Berg & Co, Lindeteves, dan Geo Wehry & Co. Jika dilihat dari sejarah bahwa perusahaan ini sudah ada sejak Belanda masih berkuasa di Indonesia.

<sup>110</sup> *Kilas Balik Indonesia sebagai Tuan Rumah Asian Games IV Tahun 1962*, diakses dalam [https://ugm.ac.id/id/newsPdf/16859-kilas.balik.indonesia.sebagai.tuan.rumah.asian.games.iv.tahun.1962\(16/1/2018,10:54WIB\).](https://ugm.ac.id/id/newsPdf/16859-kilas.balik.indonesia.sebagai.tuan.rumah.asian.games.iv.tahun.1962(16/1/2018,10:54WIB).)

Indonesia merupakan salah satu negara yang mendirikan *Asian Games*.<sup>111</sup> Tidak hanya naskah itu yang membuat Indonesia ingin menjadi tuan rumah *Asian Games* ke-4. Akan tetapi ada dorongan dari Komite Olimpiade Indonesia mengajukan untuk jadi taun rumah .<sup>112</sup>

Perjalanan panjang Indonesia ingin menjadi tuan rumah *Asian Games* pertama pada tahun 1962 penuh dengan penolakan dari negara-negara lain di Asia. Mulai dari pemerintahan yang belum kuat, Ekonomi belum stabil, konflik dalam negri sesuai dengan penjelasan sebelumnya. Tidak hanya masalah itu, masalah Indonesia paling berat jadi tuan rumah *Asian Games* adalah membangun prasarana yang bagus di Ibukota Jakarta terutama prasarana Olahraga .<sup>113</sup>

Tahun 1962 menjadi sangat bersejarah bagi bangsa Indonesia. sebuah negri yang baru merdeka 17 tahun negara ini terpilih dan menjadi tuan rumah *Asian Games* ke-4 bertempat di Jakarta. Adapun kompetisi olahraga bergengsi tingkat Asia itu diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus – 4 September 1962. Hasil votinglah yang membuat Indonesia terpilih menjadi tuan rumah *Asian Games* ke-4 tersebut. Voting itu dilakukan oleh Dewan Federasi Asian Games di Tokyo, Jepang pada tanggal 23 Mei 1958. Hanya dua negara pada saat itu yang menjadi kandidat untuk menjadi tuan rumah *Asian Games* ke-4 yaitu Pakistan dan Indonesia. 22 suara pada saat itu

---

<sup>111</sup> *Ibid*

<sup>112</sup> Komite Olimpiade Indonesia (KOI) merupakan induk perolahragaan nasional, yang pada saat itu menyusun pelaksanaan *Asian Games* . selanjutnya pengajuan calon eksekutif komite Asian Games , infrastruktur , hingga anggaran dana.

<sup>113</sup> Rusli Lutan., *Indonesia and the Asian Games: Sport, Nationalism and the “New Order”* artikel dalam: *Sport, Nationalism and Orientalism the Asian Games* (London and New York: Routledge, Taylor & Francis Group, 2007), hlm. 15.



memilih Jakarta sebagai tuan rumah *Asian Games* dan 20 suara memilih Karachi ibukota Pakistan untuk menjadi tuan rumah *Asian Games* ke-4. Indonesia memenangkan dua suara mengungguli Pakistan, maka yang terpilih menjadi tuan rumah *Asian Games* ke-4 pada tahun 1962 adalah Bangsa Indonesia.<sup>114</sup>

Pada tahun 1962 ketika Indonesia menjadi tuan rumah AG ke-IV tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia dimata dunia Internasional.<sup>115</sup> Spirit Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games pada tahun 1962 tidak hanya untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa indonesia. Namun, alasan lain dari spirit itu adalah untuk meningkatkan prestasi para atlit olahraga sehingga bisa mengharumkan nama Indonesia baik di tingkatan Nasional dan Internasional.<sup>116</sup>

*Asian Games* tahun 1962 mengisahkan pesan dari pemimpin besar Republik Indonesia yaitu Bung Karno. Beliau berpesan bahwa pada saat itu dengan adanya *Asian Games* ke-4 dan Indonesia menjadi tuan rumahnya. seluruh rakyat Indonesia hendaknya menjadi manusia yang baru, Bangsa yang baru, mempunyai mental untuk mempunyai pikiran terbuka, berjalan di muka bumi dengan badan tegak, serta mental

---

<sup>114</sup> Widazulfia, Fahmiranti. *Liku-liku Asian Games 1962*. Artikel dalam GoodNews From Indonesia. Diakses dalam [https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/07/20/mengenang-asian-games-1962\(17/1/2019, 13 : 12 WIB \)](https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/07/20/mengenang-asian-games-1962(17/1/2019, 13 : 12 WIB )).

<sup>115</sup> Mimbar Indonesia, Thn. XII., No. 21 – 22, Tanggal 28 Mei 1958, Ibid., hlm. 8. Kolom. 2

<sup>116</sup> Organizing Committee Asian Games IV 1962., *Membangun Manusia Indonesia Baru* (Jakarta: The Organizing Committee Asian Games IV, 1962), hlm. 11.

dan punya fisik yang kuat.<sup>117</sup> Adapun harapan dari pesan Bung karno itu sebenarnya menginginkan agar bangsa Indonesia menjadi Bangsa yang besar, Bangsa yang dihormati dan disegani oleh bangsa –bangsa lain di dunia.<sup>118</sup>

#### ***A. Sejarah Persiapan Asian Games 1962 di Indonesia***

Sejarah mencatat bahwa semenjak Indonesia terpilih sebagai tuan rumah *Asian Games* ke-4 pada tahun 1958. empat tahun kurang lebih menuju tahun 1962 Indonesia harus mempersiapkan sarana dan prasarana terutama pembangunan infrastruktur dan gedung olahraga.

Hal yang sangat menarik dalam persiapan Indonesia menjadi tuan rumah *Asian Games* adalah ucapan The Founding Father presiden Republik Indonesia yaitu Bung Karno. Bung karno mengatakan bahwa berapapun biaya yang harus dikeluarkan tidak jadi masalah dalam persiapan Indonesia sebagai tuan rumah *Asian Games* tahun 1962. asalkan harga diri dan martabat bangsa Indonesia diakui diakui oleh dunia.<sup>119</sup> Dibawah ini adalah Fase-fase pembangunan Gelora Bung Karno untuk persiapan *Asian Games* tahun 1962 sebagai berikut :

Pada 8 Februari 1960 - tiang pancang di tancapkan oleh Bung Karno di Stadion Utama sebagai wujud pembangunan kompleks Asian Games IV. Selanjutnya yang

---

<sup>117</sup> *Ibid*

<sup>118</sup> *Ibid*

<sup>119</sup> Bung Karno merupakan Presiden Pertama Republik Indonesia. Beliau juga adalah seorang pemimpin yang sangat bijaksan, beliau berjuang memerdekkan bangsa ini bersama Bung hatta. Bung karno dan Bung Hatta Sering disebut sebagai Dwi tunggal. Bung Karno juga merupakan seorang pemimpin yang sangat disegani oleh bangsa -bangsa lain baik di Benua Asia, Afrika, Amerika maupun negara-negara yang ada di Benua Eropa.

paling membanggakan pada saat ditancapkan tiang pancang wakil perdana menteri Uni Soviet; Anastas Mikoyan menyaksikannya. Tidak berhenti disitu saja, pada bulan Juni 1961 - Stadion Renang berkapasitas 8.000 penonton selesai dibangun. Kemudian pada 25 Desember 1961 - Stadion Tennis berkapasitas 5.200 penonton selesai dibangun. Selanjutnya pada bulan Desember 1961 - Stadion Madya berkapasitas 20.000 penonton selesai dibangun. Kemudian pada tanggal 21 Mei 1962 - Istana Olahraga berkapasitas 10.000 penonton selesai dibangun dan untuk pertama kalinya digunakan untuk penyelenggaraan kejuaraan dunia bulu tangkis beregu putra memperebutkan Piala Thomas. Terus berlangsung pembangunan pada bulan Juni 1962 - Gedung Bola Basket berkapasitas 3.500 penonton selesai dibangun. Dan terakhir pada tanggal 21 Juli 1962 - Stadion Utama berkapasitas 100.000 penonton selesai dibangun.<sup>120</sup>

Sementara pada tanggal 21 Juli 1962 Presiden Pertama Republik Indonesia Bung Karno meresmikan SUGBK yang pada saat itu mampu menampung 110 ribu bangku penonton. Hal yang menarik serupa bahwa kata kata yang mendorong dan mampu membakar serta motivasi dari daripada pembangunan-pembangunan untuk persiapan Asian Games ke IV adalah Peribahasa Bung Karno. Adapun Peribahasa Bung Karno yang menarik itu ialah “Sekali merengkuh dayung dua tiga pulau terlampaui”.<sup>121</sup> Kemudian peribahasa tersebut tidak hanya dijalankan oleh Bung

---

<sup>120</sup> Widazulfia, Fahmiranti. *Op Cit.*

<sup>121</sup> Yuwanto, Endro. *Asian Games 1962, Panggung Perdana Sang Garuda*. Artikel dalam Republika. Diakses dalam <https://bola.republika.co.id/berita/sepakbola/arena->

Karno, akan tetapi dijalankan oleh bangsa Indonesia. Hal yang menarik selanjutnya dari perhelatan akbar *Asian Games* yang ke IV berlangsung di Jakarta pada saat itu yaitu pidato Bung Karno. Pidato Bung Karno yang merupakan sang proklamator itu berisi tentang ketegasan Bung Karno bahwa olahraga merupakan salah satu dari alat perjuangan bangsa. Dengan menjadi tuan rumah *Asian Games* ke IV serta kipranya tersebut, Sang Garuda Indonesia mampu menegaskan kepada bangsa-bangsa lain yang ada di benua Eropa, Amerika, Afrika, bahwa bangsa Indonesia mampu berbicara banyak kepada dunia luas sebagai bangsa yang baru 17 tahun merdeka.<sup>122</sup>

Sejarah telah mencatat bahwa sarana dan pembangunan olahraga pada tahun 1962 diperbarui dan penuh peningkatan yang bagus. terutama salah satunya adalah Kompleks *Asian Games*.<sup>123</sup> Dan *Asian Games* ke-4 itu meninggalkan bekas sejarah yang harus di teruskan yaitu *Nation Building* dengan terwujudnya manusia Indonesia baru. Namun, harapan lainnya adalah membangun karakter bangsa yang kuat serta mampu berprestasi kedepannya. Dan terakhirnya harapannya agar bangsa Indonesia Harum di mata Internasional dan bukan bangsa yang lemah yang terus menerus diremehkan oleh bangsa-bangsa lain di dunia ini.<sup>124</sup>

Sejarah *Asian Games* ke-4 mampu merubah banyak hal yang terjadi di Indonesia. Perubahan-perubahan yang sangat memuaskan terutama karakter bangsa

---

[olahraga/18/03/07/p56zhn438-asian-games-1962-panggung-perdana-sang-garuda\(23/1/2019, 08:25 WIB\).](#)

<sup>122</sup> *Ibid*

<sup>123</sup> Kompleks Asian Games kemudian lebih dikenal dengan nama Komplek Senayan atau Komplek Gelora Bung Karno (Komplek GBK)

<sup>124</sup> Organizing Committee Asian Games IV 1962., Membangun Manusia Indonesia Baru (Jakarta: The Organizing Committee Asian Games IV, 1962). hlm. 44 – 45.



Indonesia yang terlihat lebih baik di mata dunia Internasional. Sarana dan prasarana Olahraga Indonesia semakin membaik pada saat itu. Sosial dan budaya Indonesia semakin modern. Ibukota Jakarta yang pada saat itu menjadi tempat perhelatan akbar Asian Games berubah lebih baik.<sup>125</sup>

### **B. Sejarah Pelaksanaan Asian Games 1962 di Indonesia**

Sejarah mencatat bahwa *Asian Games* ke-4 secara langsung pada saat itu dibuka oleh Presiden Pertama Republik Indonesia yaitu Bung Karno. Acara pembukaan *Asian Games* ke-4 itu dilakukan di stadion Gora Bung Karno.<sup>126</sup> Adapun yang mengikuti *Asian Games* ke-4 itu terdapat 12 negara di Asia dengan 13 cabang olahraga yang dipertandingkan. Hal yang menarik pada saat itu ialah Indonesia sebagai tuan rumah tidak mengundang tim dari Israel dan Taiwan yang merupakan anggota dari Federasi *Asian Games*. Adapun alasan Indonesia tidak mengundang kedua negara tersebut dikarenakan menghormati negara-negara Arab dan Republik Rakyat Tiongkok yang sedang tidak memiliki hubungan diplomatik yang baik terhadap negara Israel dan Taiwan.<sup>127</sup>

Pembukaan *Asian Games* ke-4 itu dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus oleh Presiden Soekarno. Adapun yang membawa obor pertama pada saat itu adalah Efendi

---

<sup>125</sup> Amin Rahayu, *Op Cit*, hlm. 20

<sup>126</sup> Soekarnoputra, Guntur. *Kenangan Asian Games 1962*. Artikel dalam Kompas. Diakses dalam [https://kompas.id/baca/lain-lain/2018/08/06/kenangan-asian-games-1962-2/\(23/1/2019](https://kompas.id/baca/lain-lain/2018/08/06/kenangan-asian-games-1962-2/(23/1/2019), 16:48 WIB ).

<sup>127</sup> Guntur Soekarno, puti. *Bung Karno, Sepak Bola, dan Politik* . Artikel dalam opini Koran Tempo. Diakes dalam [https://ftp.unpad.ac.id/koran/korantempo/2011-03-04/korantempo\\_2011-03-04\\_011.pdf\(23/1/2019](https://ftp.unpad.ac.id/koran/korantempo/2011-03-04/korantempo_2011-03-04_011.pdf(23/1/2019), 16:55 WIB ).

Saleh . tahun 1962 itu merupakan tahun yang sangat spesial bagi Bangsa Indonesia dikarenakan diterbitkan sebuah perangko Edisi khusus *Asian Games*.<sup>128</sup>



129

Pelaksanaan *Asian Games* pada tahun 1962 sangat istimewa bagi bangsa Indonesia. Hal yang menarik dari keistimewaan itu dikarenakan diterbitkan perangko edisi khusus. Adapun tulisan *Asian Games IV* terlihat menghiasi bagian-bagian atas perangko tersebut. Nama Republik Indonesia tertulis dalam dibawah perangko edisi khusus itu. Sedangkan “ Djakarta 1962” selalu disematkan dibagian bawah gambar. Hal yang paling menarik serta berkesan 60-an terlihat dalam perangko edisi khusus itu adalah perangko dengan nominal Rp 10 yang dihiasi dengan gambar petenis meja

<sup>128</sup> *Prangko Asian Games dulu dan sekarang* , Diakses dalam [https://asiangames.antaranews.com/berita/742861/prangko-asian-games-dulu-dan-sekarang\(23/1/2019, 15:30 WIB \)](https://asiangames.antaranews.com/berita/742861/prangko-asian-games-dulu-dan-sekarang(23/1/2019, 15:30 WIB )).

<sup>129</sup> Asian Games diterbitkan dalam Nominal 1.24, 2, 3 dan 5 rupiah, perangko edisi merupakan suatu kebanggaan bagi bangsa Indonesia.

atlit Indonesia. Begitupun dengan bangunan infrastruktur *Asian Games* 1962 turut diabadikan dalam gambar perangko.<sup>130</sup>

Selain daripada perangko, ada juga keistimewaan dan kebanggaan lain yang ditampilkan dari sejarah *Asian Games* ke IV di Jakarta yaitu Suvenir *Asian Games* 1962 berbentuk piringan yang di dalamnya terdapat lagu Nusantara.<sup>131</sup>



Sumber <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45368442>

Suvenir piringan hitam tersebut berisi lagu-lagu daerah untuk diberikan kepada tamu-tamu negara yang hadir dalam perhelatan akbar *Asian Games* ke IV pada tahun 1962. Suvenir piringan yang berisi lagu-lagu nusantara tersebut masih tersimpan rapi dan bisa dilihat di Solo. Adapun jika dilihat dari depan sampul piringan hitam dari kertas karton itu, terlihat logo *Asian Games* 1962 serta tulisan menarik berwarna hitam "The 4 Fourth Asian Games". Tidak hanya ada tulisan The 4

<sup>130</sup> *Ibid.*

<sup>131</sup> *Suvenir Asian Games 1962: Piringan hitam lagu Nusantara*, diakses dalam [https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45368442\(27/1/2019](https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45368442(27/1/2019), 17:12 WIB ).

Fourth Asian Games, akan tetapi ada tulisan “Souvenir From Indonesia” atau kenang-kenangan dari Indonesia dalam piringan hitam tersebut. terakhir terlihat dari bagian bawah Suvenir piringan hitam tersebut tulisan 'Lokananta' yang menunjukkan daripada perusahaan yang merekam serta mencetak piringan hitam tersebut.<sup>132</sup>

Fajar Sodik yang merupakan wartawan dari BBC News Indonesia melaporkan bahwa Perusahaan rekaman di Solo masih menyimpan dengan rapi Suvenir piringan *Asian Games* ke IV tersebut. Sejarah yang masih ditampilkan dalam Suvenir piringan hitam tersebut adalah lagu-lagu Nusantara yang diantaranya berisi : Ajo Mama, Potong Bebek Angsa, Lenggang-lenggang Kangkung, Sorak-sorak Bergembira, Rasa Sajange, Gilang Sipatu Gilang, Suwe Ora Djamu dan lagu daerah lainnya yang mampu di nikmati pada saat *Asian Games* 1962 di Jakarta pada waktu itu. Sementara pada bagian belakang Suvenir piringan hitam *Asian Games* ke IV itu terdapat gambar grafis berupa batik bermotif parang.<sup>133</sup> Bemby Ananto yang merupakan Koordinator Produksi Lokananta menjelaskan bahwa lagu-lagu daerah yang berisi dalam Suvenir piringan hitam itu dirangkum oleh Presiden Republik Indonesia Bung Karno.

Kelompok orkestra Lokanada dengan pimpinan B.Y. Supardi yang memainkan lagu-lagu daerah dalam Suvenir Piringan tersebut. Hal yang istimewa dan menarik lainnya yaitu Suvenir piringan hitam yang berisi lagu-lagu Nusantara untuk

---

<sup>132</sup> *Ibid*

<sup>133</sup> *Ibid*



*Asian Games IV* tahun 1962 itu dapat diperoleh dalam bentuk CD dan banyak diburu setelah Pembukaan *Asian Games 2018*.<sup>134</sup>



---

<sup>134</sup> *Ibid*